

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan badan usaha ekonomi syariah yang mana merupakan salah satu bentuk muamalat (hubungan antara manusia dengan manusia). Oleh karena itu, yang menjadi sumber hukum dalam perbankan syariah adalah Al-qur'an dan As-sunnah. Suatu perusahaan bank akan dinilai dari seberapa bagus kinerja keuangan yang dikelola oleh perusahaan. Untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah, perbankan syariah memberikan informasi keuangan perusahaannya secara jelas di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diunggah setiap periode tertentu oleh perusahaan. Kinerja keuangan menurut salah satu ahli menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh suatu perusahaan pada periode tertentu melalui kegiatan-kegiatan yang diupayakan dalam rangka mencapai keuntungan secara efektif dan efisien.¹

¹ M Darmawan and Ab, "Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan" (Yogyakarta, 2020).

Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indicator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.² Mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan bergantung pada perspektif dan tujuan dilakukannya analisis. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memastikan bahwa kondisi perusahaan tidak hanya disesuaikan dengan tujuan pengukuran kinerja keuangannya saja, tetapi juga dengan alat pengukuran evaluasi kinerja yang digunakan.

Dalam studi kasus kali ini, penulis mencoba melakukan pengamatan terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia khususnya dalam bidang laporan keuangan. Bank menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur profitabilitas suatu bank. Dimana, bank akan dinyatakan sehat jika memiliki nilai rasio profitabilitas yang memenuhi minimal angka kesehatan bank yang telah diatur oleh Bank Indonesia.

Rentabilitas atau profitabilitas adalah pengukuran keuntungan yang diperoleh dari modal atau dana yang berasal dari

² Nuzul Ikhwal, "Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 1, no. 2 (2016): 211–27, <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>.

pinjaman dan dari modal sendiri yang telah digunakan dalam operasi perusahaan. Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.³ Dalam pengukuran profitabilitas bank menggunakan alat ukur yaitu *Return On Aset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) menurut salah satu ahli merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan.⁴

Tabel 1.1

Rasio Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Syariah Indonesia

NO	TRIWULAN	TAHUN	CAR	FDR	ROA
1	I		23,10	77.28	1.72
2	II		22,27	74.84	1.64

³ Rani Kurniasari, “Analisis Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) Pada PT Bank Sinarmas Tbk,” *Jurnal Moneter* 4, no. 2 (2017): 150–58.

⁴ Nurmiati and Aliah Pratiwi, “Analisis Stuktur Modal Dalam Meningkatkan Laba Pada PT Lotte Cemical Titan Tbk,” *Jurnal Manajemen* 12, no. 1 (2022): 85–95.

3	III	2021	22,75	74.45	1.70
4	IV		22,09	73.39	1.61
5	I	2022	17,20	74.37	1.93
6	II		17,31	78.14	2.03
7	III		17,19	81.45	2.08
8	IV		20,29	79.37	1.98
9	I	2023	20,36	79.14	2.48
10	II		20,29	87.80	2.36
11	III		20,70	88.31	2.34
12	IV		21,04	81.73	2.35

Tabel 1.2 Rasio Tingkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* PT Bank

Muamalat Indonesia

NO	TRIWULAN	TAHUN	CAR	FDR	ROA
1	I	2021	15,06	66.72	0.02
2	II		15,12	64.42	0.02
3	III		15,26	63.26	0.02
4	IV		23,76	38.33	0.02

5	I	2022	33,39	41.28	0.10
6	II		34,06	41.70	0.09
7	III		33,85	39.27	0.09
8	IV		32,70	40.63	0.09
9	I	2023	32,38	42.47	0.11
10	II		31,28	42.78	0.13
11	III		28,67	45.04	0.16
12	IV		29,42	47.14	0.02

Tabel 1.3 Rasio Tingkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* PT Bank BTPN

Syariah

NO	TRIWULAN	TAHUN	CAR	FDR	ROA
1	I	2021	50,70	92.16	11.36
2	II		52,02	94.67	11.57
3	III		54,98	96.04	10.86
4	IV		58,10	95.00	10.72
5	I		53,01	96.24	11.12
6	II		48,38	93.98	11.37

7	III	2022	48,80	95.60	11.53
8	IV		52,05	95.67	11.36
9	I	2023	50,19	92.67	9.98
10	II		46,72	97.64	8.81
11	III		48,17	93.58	7.78
12	IV		50,04	93.78	6.30

Tabel 1.4 Rasio Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) PT Bank BCA

Syariah

NO	TRIWULAN	TAHUN	CAR	FDR	ROA
1	I	2021	44,96	90.59	0.89
2	II		43,75	86.30	0.95
3	III		43,85	85.68	0.91
4	IV		41,43	81.38	1.12
5	I	2022	39,55	85.48	0.91
6	II		38,97	88.74	1.07
7	III		36,66	89.67	1.20
8	IV		36,72	79.91	1.33

9	I	2023	36,70	82.81	1.40
10	II		37,45	78.47	1.52
11	III		38,69	78.27	1.59
12	IV		34,83	82.32	1.49

Tabel 1.5 Rasio Tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Panin

Dubai Syariah

NO	TRIWULAN	TAHUN	CAR	FDR	ROA
1	I	2021	30,08	117.45	0.10
2	II		30,54	111.41	0.05
3	III		31,06	118.94	0.04
4	IV		25,81	107.56	6.72
5	I	2022	26,12	99.11	1.24
6	II		24,28	93.47	1.97
7	III		23,92	89.20	2.03
8	IV		22,71	97.32	1.79
9	I		21,72	95.90	2.02
10	II		20,18	94.12	1.79

11	III	2023	20,87	93.61	1.86
12	IV		20,50	91.84	1.62

Berdasarkan tabel 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, dan 1.5 perkembangan tingkat keuntungan kelima bank tersebut cenderung mengalami penurunan pada PT Bank BTPN Syariah pada tahun 2023 dari jumlah nilai ROA tahun sebelumnya, penurunan yang dialami PT Bank BTPN Syariah sebesar 5,06%. Sedangkan pada empat bank lainnya cenderung mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat menjadi permasalahan bagi bank, karena standar pencapaian yang aman *Return On Asset* bank di Indonesia telah ditentukan oleh Bank Indonesia (BI). Oleh karena itu perlu adanya analisa pengaruh menurunnya tingkat rasio profitabilitas tersebut.

Analisis di dunia perbankan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan bank yang sesuai dengan standar yang berlaku, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas atau profitabilitas. Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya. Dalam konteks ini, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian keuntungan perusahaan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang diberikan. Standar BI untuk rasio ini berdasarkan Peraturan BI No:6/10/PBI/2004 adalah 8%.⁵ Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah indikator penting dalam menilai kesehatan suatu bank. Semakin tinggi CAR, semakin baik kapasitas bank untuk menyerap kerugian dan menyalurkan kredit yang berkontribusi pada kinerja laba. Sebaliknya, penurunan CAR menunjukkan risiko yang lebih besar, yang dapat membatasi kemampuan bank untuk memberikan kredit dan menghasilkan laba. Oleh karena itu, manajemen yang baik terhadap modal dan risiko sangat penting untuk menjaga kinerja bank agar tetap optimal.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan juga digunakan untuk menunjukkan kesehatan atau kekayaan keuangan perusahaan.⁶ Tingkat likuiditas yang tinggi biasanya mencerminkan kesehatan keuangan yang baik

⁵ Darmawan and Ab, “Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan.”

⁶ Manajemen Bisnis, Nurul Nabilla Khrisnawati, and Yunida Anggun Saputri, “Journal Manajemen Dan Bisnis,” 2022, 60–68.

bagi perusahaan. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat, yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan dari berbagai pihak, seperti kreditur, pemasok, dan investor. Indikator yang digunakan dalam pengukuran likuiditas dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Financing to Deposit Ratio (FDR) perbandingan antara nilai dari total pembiayaan yang telah disalurkan pihak bank dengan nilai total dana pihak ketiga. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.⁷ Manajemen likuiditas yang baik sangat penting bagi bank untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban mereka kapan pun diperlukan. Memiliki keseimbangan yang tepat antara dana yang disalurkan sebagai kredit dan dana yang dihimpun melalui deposito adalah kunci untuk menjaga kesehatan finansial bank. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank menggunakan sebagian besar dananya untuk memberikan kredit yang bisa meningkatkan laba. Namun,

⁷ Bank Umum and Bank Syariah, “Kata Kunci : FDR, CAR, NPF, Bank Umum, Bank Syariah,” 2023, 28–38.

jika FDR terlalu tinggi, bank berisiko menghadapi masalah likuiditas. Ketika FDR meningkat, risiko likuiditas juga meningkat. Jika bank tidak memiliki cukup kas untuk memenuhi penarikan deposito, mereka mungkin harus menjual aset atau mencari pinjaman darurat, yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Mempertahankan FDR yang sehat adalah penting untuk memastikan bahwa bank dapat memaksimalkan laba tanpa mengorbankan keamanan dan stabilitas likuiditas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2021-2023.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya perubahan nilai *Return On Asset (ROA)* pada lima bank yang akan diteliti setiap tahunnya. Perubahan ini dipengaruhi oleh variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi hanya pada tiga faktor masalah, yaitu: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) pada lima Bank Umum Syariah (PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank BTPN Syariah, PT Bank BCA Syariah, dan PT Bank Panin Dubai Syariah) periode 2021-2023 dengan menggunakan data triwulan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Bank Umum Syariah selama periode 2021-2023?
2. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Bank Umum Syariah selama periode 2021-2023?
3. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada Bank Umum Syariah selama periode 2021-2023?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Bank Umum Syariah selama periode 2021-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara parsial pada Bank Umum Syariah selama periode 2021-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan pada Bank Umum Syariah selama periode 2021-2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

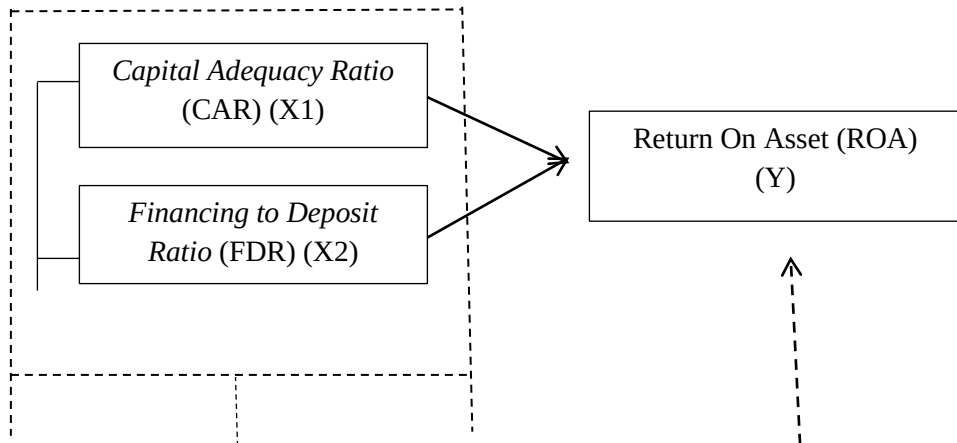
Penelitian ini dapat memberikan informasi dalam mengembangkan proposal berikutnya tentang *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023*.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi kalangan akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk penelitian di masa mendatang.
- b. Bagi penulis, penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah selama periode 2021-2023.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual yang menunjukkan hubungan antara teori dan elemen-elemen yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka ini menjelaskan bagaimana analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank umum syariah dilakukan secara individual maupun bersamaan.

Gambar 1.1**Kerangka Pemikiran**

—————→ : X1 & X2 secara parsial
mempengaruhi Y

-----→ : X1 & X2 secara simultan
mempengaruhi Y

Keterangan:

1. Variabel independen adalah variabel (X) yang berpengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah *Return On Asset (ROA)*.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menelaah isi kandungan yang ada dalam penelitian. Pembahasan dalam penelitian diuraikan dalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab bagian.

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

BAB PERTAMA: PENDAHULUAN. Dalam bab pertama ini membahas tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Pembahasan.

BAB KEDUA: KAJIAN TEORI. Dalam bab kedua akan menguraikan tentang kajian teoritis yang terdiri atas pengertian-pengertian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Return On Asset (ROA)*. Kajian teoritis yang sesuai dengan masalah yang diteliti, akan digunakan sesuai dengan praduga yang akan mendukung mengenai masalah yang diteliti

oleh penulis, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB KETIGA: METODOLOGI PENELITIAN. Dalam bab ketiga ini menguraikan dan membahas tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode analisis data, dan operasional atau penjelasan variabel penelitian.

BAB KEEMPAT: HASIL DAN PEMBAHASAN. Dalam bab keempat ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan dan gambaran umum mengenai objek penelitian.

BAB KELIMA: PENUTUP. Bab terakhir ini menjelaskan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.